

INTI SARI

Upacara *tabuik* merupakan acara tahunan bagi masyarakat Pariaman yang dilaksanakan sejak awal hingga pertengahan Muharram setiap tahunnya. Prosesi upacara *tabuik* dibagi menjadi sembilan bentuk ritus diantaranya, *maambiak tanah*, *maambiak batang pisang*, *maradai*, *mahatam*, *maarak jari-jari*, *maarak saroban*, *tabuik naiak pangkek*, *upacara mahoyak tabuik*, dan *upacara mambuang tabuik*. Melihat dari sembilan bentuk ritus *tabuik* tersebut, pengkarya lebih tertarik pada upacara *mahoyak tabuik*, Upacara *mahoyak tabuik* merupakan upacara puncak dari seluruh rangkaian upacara *Tabuik*. Upacara ini dimulai dari pukul 11.00-16.00. Dua *tabuik gadang* (*tabuik besar*) dihoyak di jalan utama antara Simpang Tugu *Tabuik* hingga ke pasar Pariaman. Masing-masing pendukung akan mengoyak dan mengusung *tabuik*, bahkan membawa berlari ke arah *tabuik* lain untuk membangun suasana menjadi panas, meriah, dan atraktif dengan diringi oleh permainan *gandang tambua* yang memainkan lagu *sosoh*. Berdasarkan pengamatan dan analisis pengkarya terhadap spirit dari permainan lagu *sosoh* pada saat *tabuik pasa* dan *tabuik subarang* bertemu, pengkarya menemukan adanya perubahan tempo yang bersifat situasional yang di pengaruhi oleh suasana pada saat *mahoyak tabuik*, perubahan tempo yang dimaksud adalah ketika suasana *mahoyak tabuik* semakin panas, maka temponya akan semakin naik serta pemain *gandang tambua* akan semakin atraktif, hal inilah yang pengkarya jadikan sebagai ide dasar penggarapan komposisi musik baru dengan pendekatan “*World Music*”.

ABSTRACT

The *tabuik* ceremony is an annual event for the Pariaman community which is held from the beginning to the middle of Muharram every year. The *tabuik* ceremony procession is divided into nine forms of rites including, *maambiak land*, *banana stem maambiak*, *maradai*, *mahatam*, *maarak fingers*, *maarak saroban*, *tabuik naiak pangkek*, *mahoyak tabuik ceremony*, and *mambuang tabuik ceremony*. Judging from the nine forms of *tabuik* rites, the authors are more interested in the *mahoyak tabuik ceremony*, the *mahoyak tabuik ceremony* is the culmination of the entire series of *tabuik* ceremonies. This ceremony starts from 11.00-16.00. Two *tabuik gadang* (big *tabuik*) were torn apart on the main road between Simpang Tugu *Tabuik* to Pariaman market. Each supporter will tear and carry the *tabuik*, and even run to another *tabuik* to build a hot, lively, and attractive atmosphere accompanied by a game of *gandang tambua* that plays *sosoh* songs. Based on the author's observations and analysis of the spirit of the *sosoh* song playing when *tabuik pasa* and *tabuik subarang* meet, the artist finds a situational change in tempo which is influenced by the atmosphere at the time of *mahoyak tabuik*, the change in tempo in question is when the atmosphere of *mahoyak tabuik* gets hotter, then the tempo will increase and the *gandang tambua* players will be more attractive, this is what the creators use as the basic idea of cultivating new musical compositions with the “*World Music*” approach.